

Penyusunan Laporan Keuangan Terkomputerisasi Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Konveksi

Evada Dewata  Yuliana Sari  dan Hadi Jauhari 

^aProgram Studi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang,

^bProgram Studi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang,

^cProgram Studi Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan membantu pemilik UMKM JSP (*Jersey Shop* Palembang) Konveksi dalam menyusun dan merancang sistem laporan keuangan dengan cara memberikan pengetahuan tentang pencatatan, pengiktisaran, pengelompokan dan pelaporan keuangan secara sederhana sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta membuat sistem laporan keuangan dengan aplikasi *Microsoft excel 2013*. Metode pelaksanaan kegiatan berbentuk pelatihan dan diskusi bersama serta uji coba sistem laporan keuangan sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah pemilik UMKM beserta staf administrasi bersemangat dan antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir, bertambahnya pengetahuan dan pemahaman peserta pengabdian tentang siklus akuntansi dan transaksi keuangan.

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 20 April 2020

Dipublikasi 30 September 2020

KATA KUNCI

Laporan Keuangan, SAK EMKM, Sistem Akuntansi.

1. Pendahuluan

Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) menjadi sarana yang diperlukan agar Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menghasilkan laporan yang efisien dan valid Rahmawati (2019). SAK EMKM mulai berlaku efektif tahun 2018, merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur transaksi bisnis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan para pelaku UMKM. EMKM dimaksudkan untuk mendorong pelaku usaha kecil terus mengembangkan UMKM dan memiliki administrasi pembukuan yang rapi untuk mengetahui beban dan pendapatan usaha. Definisi UMKM menurut Undang-undang No. 20 tahun 2008 terdiri dari Usaha Mikro yaitu badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 300 juta rupiah, Usaha Kecil yaitu badan usaha yang bukan merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimaln 500 juta rupiah dan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang memiliki jumlah kekayaan bersih maksimal 300 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 2 miliar rupiah. Sebagian besar pelaku UMKM tidak mengetahui mengenai adanya SAK EMKM, mereka masih belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Kendala yang paling sering terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagian besar belum menyelenggarakan proses pencatatan akuntansi Agustina (2019), hal ini karena kurangnya sosialisasi kepada para pelaku UMKM Pertiwi (2020), kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM sehingga membuat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

KONTAK: Evada Dewata  evada78@polsri.ac.id; Yuliana Sari  dolixs@yahoo.com; Hadi Jauhari  ha.di@polsri.ac.id  Jln. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

©Diterbitkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Ahmad Dahlan. INTERVENSI KOMUNITAS adalah jurnal berbasis akses terbuka yang dikhususkan bagi artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat. Artikel ilmiah yang diterbitkan mencakup seluruh bidang pengabdian masyarakat, baik ekonomi, manajemen, sosial, humaniora, dan teknologi. Terbit dua kali dalam satu tahun.

mengabaikan atau enggan menyusun laporan keuangan yang sangat diperlukan bagi setiap entitas Salmiah (2018), administrasi akuntansi manajemen keuangan yang tidak diatur dengan baik seperti penentuan harga pokok penjualan Kartika (2019), belum memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK Anwar (2018), Tidak adanya keinginan untuk membuat laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan dan waktu Rawun (2019).

Ramdani (2018) membuktikan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Pengelola UMKM hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan masing-masing Pengelola UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi Shonhadji (2017). EMKM sangat perlu menerapkan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku Hamise (2020). UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang konveksi yang memasarkan produk pakaian seperti jersey, jaket, batik, kemeja, kaos, pakaian dinas dan lain-lain. UMKM ini adalah pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha potensial tapi belum memiliki prospek usaha yang baik kepada sumber pendanaan, khususnya perbankan dengan alasan UMKM ini belum memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya untuk bisa memberikan pinjaman dana.

Laporan keuangan UMKM sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar Ningtyas (2017), UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi juga kurang memanfaatkan teknologi yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan bisnis. UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) sudah berdiri lebih dari 7 tahun namun sangat disayangkan perkembangan usaha ini tidak didukung dengan pencatatan-pencatatan akuntansi yang ada, UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi hanya menggunakan catatan seadanya berupa barang apa saja yang hari ini sudah terjual dan catatan kecil jika ada pelanggan yang membeli dengan sistem kredit.

Kurangnya pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya membuat laporan keuangan, hal ini terlihat dari kualitas laporan keuangan yang rendah, mereka belum membuat Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi serta catatan atas laporan keuangan yang sudah dibuat lebih mudah Kirana (2019), untuk itu perlu adanya pengetahuan khususnya bagi pegawai UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi di bidang akuntansi untuk mampu menyusun Laporan Keuangan mulai dari menjurnal dan memposting secara otomatis transaksi yang terjadi, pentingnya menggunakan pencatatan akuntansi disebabkan karena semakin kompleksnya transaksi-transaksi yang berhubungan dengan akuntansi, pencatatan perlu dirancang untuk memudahkan dalam penghitungan keuangannya. Pencatatan transaksi dapat dijalankan secara otomatis melalui input transaksi pada jurnal serta input saldo awal pada buku besar dan buku pembantu dengan validitas informasi keuangan yang dapat diandalkan Suwandi (2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dilakukan pengabdian kepada masyarakat di UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM yang berbasis *Microsoft excel 2013*. Alasan memilih *Microsoft excel*, karena pengaplikasiannya tidak terlalu sulit untuk EMKM dan dapat mempercepat perusahaan dalam melakukan proses transaksi. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mendesain sistem pelaporan keuangan berdasarkan komputer yang dapat diaplikasikan pada UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi sehingga memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. anfaat pengabdian yang dapat diterima oleh UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) ini antara lain, membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan, dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Metode dan Pendekatan

Pengabdian ini dilakukan pada UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi yang bergerak di perusahaan manufaktur yang beralamat di Jalan Bungaran No 54 RT 02 kelurahan 8 ulu kecamatan jakabaring Palembang dari Mei-Juli 2020. Jenis dan sumber data diperoleh dengan data primer dari UMKM dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis selanjutnya dilakukan perancangan sistem laporan keuangan berdasarkan komputer mulai dari desain sistem yang meliputi desain proses, desain data dan desain *user interface*. Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemilik dan pegawai UMKM dapat memahami pentingnya pajak bagi negara, mengetahui hak dan kewajiban

perpajakannya, dan dapat melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahap Pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Analisis permasalahan penyusunan laporan keuangan yang berjalan saat ini. Observasi awal untuk mengetahui data laporan keuangannya agar dapat disusun sesuai dengan SAK EMKM.
2. Identifikasi transaksi dan menganalisis bukti transaksi sebagai dasar pencatatan akuntansi dan untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam pengumpulan data, untuk mengurangi kesalahan dengan cara mencatat semua kejadian dalam bentuk tulisan, untuk mengetahui pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya transaksi.
3. Desain sistem pelaporan dan pendampingan mulai dari membuat jurnal yaitu mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran keuangan sehari-hari sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan usaha kecil, memposting data jurnal ke buku besar merupakan ikhtisar atau pengelompokan dari masing-masing pos penerimaan dan pengeluaran, menyusun Neraca Saldo berupa daftar saldo rekening-rekening buku besar pada periode tertentu. Saldo pada neraca saldo harus sama jumlahnya, menyusun Jurnal Penyesuaian, jika pada akhir periode akuntansi, terdapat transaksi yang belum dicatat, atau ada transaksi yang salah, atau perlu disesuaikan maka dicatat dalam jurnal penyesuaian. Penyesuaian dilakukan secara periodik, biasanya saat laporan akan disusun. Pencatatan penyesuaian sama seperti pencatatan transaksi umumnya. Transaksi penyesuaian dicatat pada jurnal penyesuaian dan kemudian dibukukan kedalam buku besarnya, menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, mulai dari saldo dari akun-akun pada buku besar dikelompokkan kedalam kelompok aktiva atau pasiva. Saldo antara kelompok aktiva dan pasiva pada neraca saldo ini juga harus seimbang, menyusun Laporan Keuangan berdasarkan informasi pada neraca saldo setelah penyesuaian, tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan keuangan.
4. Analisis dan pelaporan, setelah pendampingan dilakukan selanjutnya di implementasikan semua transaksi keuangan dalam 1 bulan dilakukan proses siklus akuntansi dengan *Microsoft excel 2013*.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan terkomputerisasi ini dilakukan untuk memenuhi tujuan, yaitu pencapaian target luaran agar mitra kegiatan mampu melakukan proses pencatatan sampai dengan pelaporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft excel 2013*. Tahap pertama, hasil tinjauan permasalahan atas proses bisnis dan transaksi keuangan yang terjadi pada UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi menunjukkan kondisi saat ini mitra merasa kesulitan menggunakan pencatatan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya dikarenakan manajemen usaha belum mengenal dasar pengelolaan keuangan dengan baik. Mitra sudah memiliki pembukuan namun tidak terstruktur dan terkodifikasi sesuai standar EMKM dan belum mampu mengidentifikasi pengelompokan transaksi-transaksi yang terjadi apakah masuk dalam kelompok sebagai aset, kewajiban, beban atau pendapatan usaha.

Tahap kedua, indentifikasi transaksi dan proses pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK EMKM, 2018).

Tahap ketiga, pendesainan sistem pelaporan keuangan merupakan hasil dari pengabdian yang dilakukan di lapangan, dalam hal ini, desain yang dibentuk disesuaikan dengan keperluan dari UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi. Sistem didesain semudah mungkin agar administrasi keuangan atau pengguna sistem tidak kesulitan dalam mengoperasikannya. Berikut adalah desain Halaman *Login*. Pada halaman ini, user harus memasukkan *password* agar dapat mengoperasikan sistem akuntansi seperti tampilan berikut ini.

JSP KONVEKSI
 Jalan Bungaran No 54 Rt 09 Rw 02
 Kel 8 Ulu Kec Su1 Palembang
 Telp : 081278866740 Kode Pos

Username :
 Password :

MULAI

Program penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Sumber: Pengaplikasian Data

Gambar 1. Halaman Login

Pencatatan dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi di UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi, transaksi keuangan dicatat dibuktikan dengan nota, faktur, kuitansi, bukti transfer, dan lain-lain. Setelah itu bukti-bukti diurutkan sesuai urutan waktu terjadinya transaksi dengan membuat penjurnalan pada akun-akun tertentu. Kemudian di posting ke buku besar masing-masing akun. Tahap pengikhtisaran mulai dari menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, membuat jurnal penyesuaian selanjutnya diposting ke buku besar dan neraca saldo setelah penyesuaian.

JSP KONVEKSI
 BUKU BESAR
 31 JANUARI 2020

02 Juli 2020
Jam : 11.12

NAMA AKUN KODE AKUN
 POS SALDO

NO	TANGGAL	BUKTI TRANSAKSI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
			Saldo awal	-	-	-
1	08/01/2020	0	Upah Bordir	720.000		720.000
2	10/01/2020	0	Upah Sablon	720.000		1.440.000
3	13/01/2020	0	Upah Sablon lengkap	450.000		1.890.000
4	19/01/2020	0	Upah Sablon	720.000		2.610.000
5	20/01/2020	0	Upah Sablon	180.000		2.790.000
6	23/01/2020	0	Upah Sablon	180.000		2.970.000
7	24/01/2020	0	Upah sablon	540.000		3.510.000
8	25/01/2020	0	upah sablon	180.000		3.690.000
9	30/01/2020	0	Upah Sablon	180.000		3.870.000
10						
11						

Sumber: Pengaplikasian Data

Gambar 2. Sheet Buku Besar

Tahap pelaporan dimulai dengan menyusun laporan keuangan UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Laporan Posisi Keuangan (SAK EMKM, 2018) UMKM dapat menyajikan akun aset berdasarkan urutan tingkat likuiditas dan akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Informasi posisi keuangan meliputi Asset yaitu sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomik dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas, Liabilitas yaitu kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik, Ekuitas yaitu hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam Laporan Laba Rugi.

Sumber: Pengaplikasian Data

Gambar 2. Sheet Buku Besar

4. Simpulan dan Saran

Program pengabdian ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan objek, di mana UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi belum mencatat dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pengabdian ini dilakukan untuk membantu UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi dan pimpinan merasa sangat terbantu karena melalui pendampingan kegiatan pengabdian ini dapat menghasilkan sistem pencatatan sampai menjadi laporan keuangan sesuai dengan standar EMKM yang berlaku. Hambatan UMKM yang merasa kesulitan dalam menerapkan akuntansi dapat teratasi dengan didesainnya sistem pelaporan keuangan yang terkomputerisasi. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan desain pelaporan keuangan terkomputerisasi yang sudah dibuat dapat diaplikasikan secara nyata dalam proses akuntansi bagi UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi.

Saran

UMKM JSP (Jersey Shop Palembang) Konveksi sebaiknya mulai menerapkan pencatatan secara terkomputerisasi dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar EMKM agar perkembangan usaha bisa diketahui dan administrasi keuangan menjadi lebih baik.

SINTA

Evada Dewata, SINTA ID  5983112

Yuliana Sari, SINTA ID  6026103

Hadi Jauhari, SINTA ID  6003245

Daftar Pustaka

Yumniati A., Setianingsih S., Y. D. S. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–13. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK/article/view/242/170>

- Anwar, S., Masjono, A., & Mahatmyo, A. (2018). Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Toko Mauluin ' S Brownies). *Asset*, 5(1), 798–804.
- Anwari, Ningtyas M., J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Hamise, C. O., Maharibe, A. J., & Lintong, J. S. (2020). Desain Aplikasi Akuntansi Untuk Reseller Online Shop Berdasarkan SAK EMKM Berbasis VBA Macro Microsoft Excel (Studi Kasus Online Shop Roch Store Manado). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 44–57. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1823>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartika, T. P. D., Metana, N. Y., & Kurniawati, S. L. (2019). Excel for Accounting Assistance as the Solution for SME PT . JAB Surabaya. *The Spirit Of Society Journal*, 2(2), 107–120.
- Kirana, D. J., & Guritno, Y. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro Dan Kecil Di Wilayah Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 4(2), 38–48.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM pada EMKM Konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36–50. <https://doi.org/10.5430/jms.v8n4p79>
- Rahmawati, E. T., Subagyo, & Budiadi, D. (2019). Implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi umkm dalam menghadapi revolusi industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 09(02), 63–77.
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 1–19. <https://doi.org/10.31002/rak.v3i2.1069>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Salmiah, N. (2018). Ipteks Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Sembadha 2018)*, 1(1), 1–7.
- Shonhadji, N. & Djuwito, A, L. A., &. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1), 130–136. http://senias.uim.ac.id/index.php/senias_2017/article/view/32
- Suwandi, A. N., Afriyeni, E., & Neswardi, S. (2020). Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet Pada Bengkel Dika Motor Kabupaten Agam. *Menara Ilmu*, XIV(01), 1–9.